

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KUALITAS AIR DAN KEBUTUHAN AIR BAGI MASYARAKAT YANG BERMUKIM DI SEKITAR SUNGAI WAY KANDIS KELURAHAN RAJABASA RAYA KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2011**

**Oleh**

**AGUS ANGGA PRABOWO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air dan kebutuhan air bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Sungai Way Kandis Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif, dengan objek penelitiannya air Sungai Way Kandis, sedangkan responden penelitian ini yaitu 60 KK yang tinggal di sekitar sungai. Pengumpulan data dilakukan dengan uji laboratorium, observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan uji laboratorium dibandingkan dengan kriteria baku mutu air bersih berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 lalu dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) air sungai bau, berwarna, dan berasa asin. Nilai TDS pada bagian hulu 110 mg/l, tengah 110 mg/l, hilir 117 mg/l masih di bawah batas baku mutu air dengan standar nilai yaitu 500 mg/l. Tingkat kekeruhan air pada bagian hulu 3,3 NTU, tengah 3,5 NTU, hilir 3,7 NTU masih di bawah batas baku mutu air dengan standar nilai yaitu 5 NTU. Suhu air pada bagian hulu 29<sup>0</sup>C, tengah 30<sup>0</sup>C, hilir 30<sup>0</sup>C masih di bawah batas baku mutu air dengan standar nilai 30<sup>0</sup>C. pH pada bagian hulu 7, tengah 7,04 masih di bawah batas baku mutu air tetapi pada bagian hilir melebihi batas baku mutu air dengan nilai 6 sedangkan standar nilai yaitu 6,5 – 8,5. Nilai BOD masih di bawah batas baku mutu air dengan nilai pada bagian hulu 13,60 mg/l, tengah 18,24 mg/l, hilir 21,39 mg/l sedangkan standar nilai yaitu 150 mg/l. Nilai COD masih di bawah

batas baku mutu air dengan nilai pada bagian hulu 30,56 mg/l, tengah 32,48 mg/l, hilir 35,20 mg/l sedangkan standar nilainya yaitu 300 mg/l (2) air Sungai Way Kandis dimanfaatkan untuk mandi dan mencuci sebesar 25 % atau 15 KK, untuk menyirami tanaman sebesar 8,3 % atau 5 KK, untuk perikanan sebesar 3,3 % atau 2 KK, untuk peternakan sebesar 5 % atau 3 KK dan untuk memancing sebesar 21,7 % atau 13 KK.